

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis dalam bab ini akan memaparkan kesimpulan dan implikasi yang diperlukan. Maka dengan analisa diatas penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pengawasan pembiayaan *murābahah* pada BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo kurang terlaksana secara baik, hal ini bisa dilihat dari kegiatan pengawasan yang dilakukan terhadap proses:
(1) pencegahan pembiayaan bermasalah pada BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo; (2) penanganan pembiayaan bermasalah pada BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo. Dimana masih terdapat kerancuan dalam kerja, yaitu pegawai *Account Officer* tidak melakukan pekerjaannya saja tetapi mengerjakan pekerjaan lain juga.
2. Dengan prosentase angka pembiayaan bermasalah di BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo yang melebihi dari prosentase yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni 5% maka bisa dinilai terhadap kesehatan BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo kurang baik. Tidak bisa dipungkiri bahwa dari data yang ada, dapat dilihat bahwa pengawasan pembiayaan yang dilaksanakan oleh BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi perbankan syariah pada umumnya dan BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo pada khususnya:

1. Untuk melakukan pencegahan terhadap pembiayaan bermasalah, alangkah baiknya pihak BMT melakukan prosedur penerimaan pembiayaan dengan teliti dan selalu melakukan pengawasan terhadap pembiayaan yang telah tersalurkan. Dan melakukan pekerjaan menurut wewenangnya masing-masing.
2. Penyelamatan pembiayaan bermasalah pihak BMT seharusnya memperbanyak karyawan yang berkompeten untuk melakukan tugas tersebut. Selanjutnya tingkatkan kerjasama antar karyawan dalam melakukan tindakan penyelamatan pembiayaan bermasalah.